

## REDESAIN KAWASAN MASJID AMIR SAUD BIN FAHD KAMPUS II UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDINSAMATA GOWA

Marwati <sup>1</sup>, Zulkarnaen<sup>2</sup>

Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar

**Abstrak**\_Universitas Islam Negeri Alauddin atau UIN Alauddin adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di Makassar. Sebagai universitas yang berinisialkan Islam, tentunya universitas ini memiliki fasilitas-fasilitas seperti fasilitas untuk peribadatan yakni masjid. Masjid Amir Saud Bin Fahd Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin ini juga biasanya digunakan sebagai tempat bersosialisasi antar mahasiswa yang ada. Namun, kawasan Masjid di Universitas Islam Negeri Alauddin kurang tertata dengan baik. Lansekap kawasan masjid seperti, lahan parkir yang tidak jelas membuat kendaraan yang terparkir tidak sesuai pada tempatnya, akses menuju masjid yang tidak terarah menjadikan mahasiswa atau jema'ah tidak mengetahui arah menuju masjid, street furniture yang kurang seperti lampu jalan, tempat sampah dan furniture, serta elemen-elemen lansekap lainnya yang dapat menunjang aktivitas mahasiswa. Untuk itu, perlunya melakukan redesain kawasan Masjid Amir Saud Bin Fahd Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Samata Gowa sebagai sarana dan prasarana yang tidak hanya diperuntukkan sebagai tempat beribadah, melainkan juga dapat berfungsi sebagai tempat bersosialisasi serta tempat menempah ilmu bagi mahasiswa.

Keywords: Universitas Islam Negeri Alauddin atau UIN Alauddin, Mesjid, Lansekap, Redesain

**Abstract**- Alauddin State Islamic University or UIN Alauddin State Islamic University is located in the university Makassar. Sebagai berinisialkan Islam, of course, this university has facilities such as a facility to worship the mosque. Amir Saud Bin Fahd Mosque Campus II Alauddin State Islamic Uinversitas is also commonly used as a place to socialize among students there. However, the area of the mosque at the State Islamic University Alauddin less well ordered. Landscaping areas such as mosques, parking lots that are not clearly make that parked vehicles do not fit in place, access to the mosque that is not directed to make the students or Juma'ah not know the direction toward the mosque, which is less street furniture such as street lights, trash and furniture, as well as other landscape elements that can support student activities. To that end, the need to redesign the region Amir Saud Bin Fahd Mosque Campus II Samata Alauddin State Islamic University Gowa as the infrastructure is not only used as a place of worship, but also can serve as a place to socialize as well as ordering a science for students.

**Keywords:** State Islamic University or UIN Alauddin Alauddin, Mosque, Landscape, Redesign

<sup>1</sup> Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar Angkatan 2015

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

## PENDAHULUAN

Redesain berasal dari kata *redesign* terdiri dari 2 kata, yaitu *re-* yang dapat diartikan kembali dan *design* yang dapat diartikan desain, sehingga *redesign* dapat diartikan mendesain kembali atau mendesain ulang. Universitas Islam Negeri Alauddin atau UIN Alauddin adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di Makassar. Setiap tahun, pendaftaran mahasiswa di Universitas ini semakin bertambah. Pada tahun ajaran akademik tahun 2013/2014 tercatat sebanyak 5066 mahasiswa baru yang diterima oleh Universitas Islam Negeri Alauddin ini (Fathul Khair, 2013). Dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diwisuda pada april 2013 sebanyak 479 orang yang diantaranya adalah Strata Satu (S1) sebanyak 415 orang, Strata Dua (S2) sebanyak 36 orang, Strata Tiga (S3) sebanyak 28 orang mahasiswa (Gunawan, 2013). Jika setiap tahunnya wisuda diadakan sebanyak 3 kali, maka diasumsikan jumlah mahasiswa yang diwisuda pada 2013 sekitar 1437 orang. Sebagai Universitas yang berinisialkan Islam, tentunya universitas ini memiliki fasilitas-fasilitas seperti fasilitas untuk peribadatan yakni masjid. Masjid di Uinversitas Islam Negeri Alauddin ini juga biasanya digunakan sebagai tempat bersosialisasi antar mahasiswa yang ada. Masjid di kampus yang berinisialkan islam ini juga hendaknya menjadi sebuah ikon kampus.

Kawasan Masjid di Universitas Islam Negeri Alauddin kurang tertata dengan baik. Lansekap pada kawasan masjid tersebut yang tidak tertata sehingga diperlukan pembenahan agar dapat tercapai elemen perancangan yang baik. Dalam menghadapi permasalahan lansekap kawasan masjid, perlunya tinjauan terhadap elemen yang terkandung dalam perancangan lansekap. Fasilitas tersebut seperti lahan parkir yang tidak jelas membuat kendaraan yang terparkir tidak sesuai pada tempatnya. Akses menuju masjid yang tidak terarah menjadikan mahasiswa atau jema'ah tidak mengetahui arah menuju masjid. Street furniture yang kurang seperti lampu jalan, tempat sampah dan furniture lainnya menjadikan kawasan ini kurang tertata dengan baik, serta elemen-elemen lansekap lainnya yang dapat menunjang aktivitas mahasiswa yang ada perlu dibenahi.

Pada hakikatnya arsitektur lansekap adalah ilmu dan seni perencanaan (planning) dan perancangan (design) serta pengaturan (management) dari lahan (Hakim Rustam, 2011). Arifin dalam Armis (2011) mengatakan pengelolaan merupakan upaya manusia untuk mendayagunakan, memelihara, dan melestarikan lanskap/lingkungan agar memperoleh manfaat yang maksimal dengan mengusahakan kontinuitas kelestariannya. Pengelolaan lanskap adalah upaya terpadu dalam penataan dan pemanfaatan, pemeliharaan, pelestarian, pengendalian, dan pengembangan lingkungan hidup sehingga tercipta lanskap yang bermanfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Selain lansekap kawasan Masjid, Masjid Amir Saud Bin Fahd Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Samata Gowa juga memerlukan pembenahan dimana kapasitas masjid tersebut yang hanya dapat menampung jamaah sekitar 700 orang sedangkan mahasiswa yang ada lebih dari 5000 orang. Elemen pada masjid tersebut juga perlu pembenahan agar sesuai dengan standarisasi bangunan Masjid.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlunya melakukan redesain kawasan Masjid Amir Saud Bin Fahd Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Samata Gowa sebagai sarana dan prasarana yang tidak hanya diperuntukkan sebagai tempat beribadah, melainkan juga dapat berfungsi sebagai tempat bersosialisasi serta tempat menempah ilmu bagi mahasiswa yang ada.

## METODE PERANCANGAN

Dengan mengambil literatur dari buku-buku perpustakaan mengenai tinjauan umum redesain, tinjauan umum perancangan kota menurut Hamid Shirvani mengenai 8 elemen perancangan kota, tinjauan umum tentang linkage, tinjauan umum tentang kawasan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007, tinjauan umum tentang lansekap mengenai pengertian, sifat, fungsi, elemen, peran, dan pengelolaan lansekap, tinjauan terhadap mesjid, mengenai peran, hukum dalam Islam, fungsi, dan komponen mesjid.

Kemudian mengambil studi presentatif melalui internet mengenai masjid-masjid kampus Islam yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Selanjutnya studi lapangan dengan melakukan survey langsung ke lapangan dan mengamati lingkungan objek serta faktor-faktor pendukung masjid Amir Saud Bin Fahd.

## HASIL PERANCANGAN

### A. Lokasi Perancangan

Lokasi tapak berada di jalan Sultan Alauddin No.36 Kampus II UIN Alauddin Gowa, Samata-Gowa. Area tapak kawasan masjid Amir Saud Bin Fahd memiliki luasan sekitar 9883,253 m<sup>2</sup>.



Gambar 1: Tata guna lahan kawasan Masjid Amir Saud Bin Fahd  
Sumber: Olah Desain 2015



Gambar 2: Tata massa bangunan pada kawasan Masjid  
Sumber: Olah Desain 2015

Tata guna lahan merupakan kondisi lahan yang terdiri dari lahan yang terbangun (*urban solid*) maupun lahan yang tidak terbangun (*urban void*).



Gambar 3: Tata massa bangunan pada kawasan Masjid  
Sumber: Olah Desain 2015

Ruang terbuka yang ada di kawasan Masjid Amir Saud Bin Fahd Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Samata Gowa ini berupa kolam dan air mancur. Namun, kolam tersebut memerlukan pembenahan yang lebih baik agar dapat digunakan oleh mahasiswa yang ada.

Tidak hanya kolam air mancur, area depan masjid juga merupakan ruang terbuka dimana area tersebut biasanya digunakan sebagai tempat parkir.



Gambar 4: Ruang terbuka pada kawasan Masjid  
Sumber: Olah Desain 2015

### 1. Jalur Pejalan kaki



Gambar 5: Jalur Pejalan Kaki pada Area Mesjid  
Sumber: Olah Desain 2015

### 2. Penanda

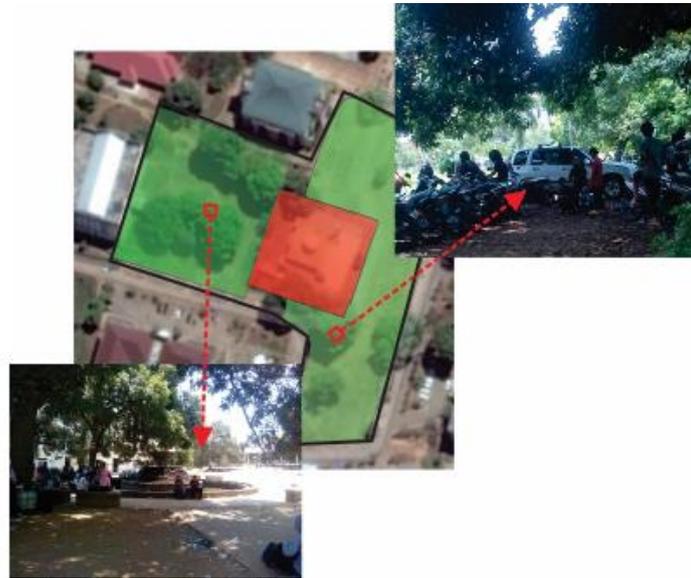
Pada kawasan masjid Amir Saud Bin Fahd, terdapat beberapa penanda yang menandakan suatu lokasi, namun penanda tersebut kurang mencukupi atau kurang memadai sehingga perlunya pembenahan.



Gambar 6: Penanda pada kawasan mesjid  
Sumber: Olah Desain 2015

### 3. Aktifitas pendukung

Adapun kegiatan pendukung yang ada pada kawasan masjid Amir Saud Bin Fahd berupa kegiatan bersosialisasi, beristirahat, serta menunggu datangnya waktu shalat.



Gambar. 7: Aktifitas pendukung pada kawasan Masjid  
Sumber: Olah Desain 2015

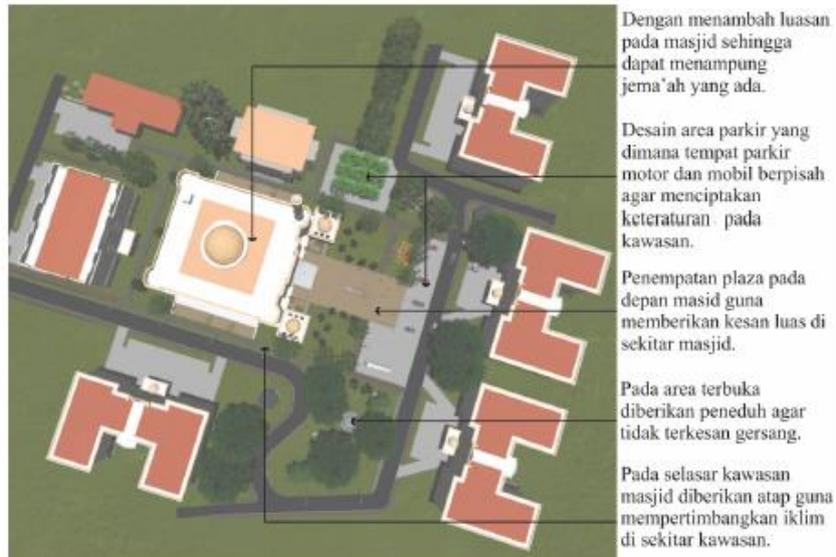
Masjid Amir Saud Bin Fahd yang memiliki luasan sebesar 760 m<sup>2</sup> ini tidak dapat menampung jumlah Jema'ah yang ada pada Universitas Islam Negeri Alauddin Samata-Gowa ini. Masjid ini hanya dapat menampung Jema'ah sebanyak 700 orang sedangkan Jema'ah yang ada lebih dari 1000 orang.



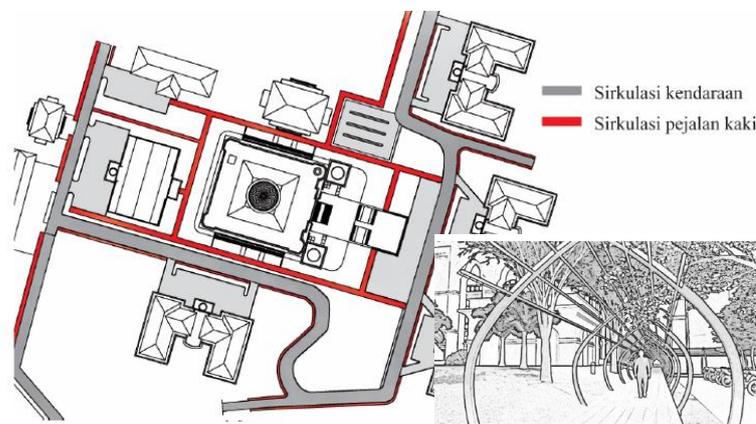
Gambar 8: Kondisi Existing Mesjid  
Sumber: Olah Desain 2015

## B. Perancangan

### 1. Desain tapak

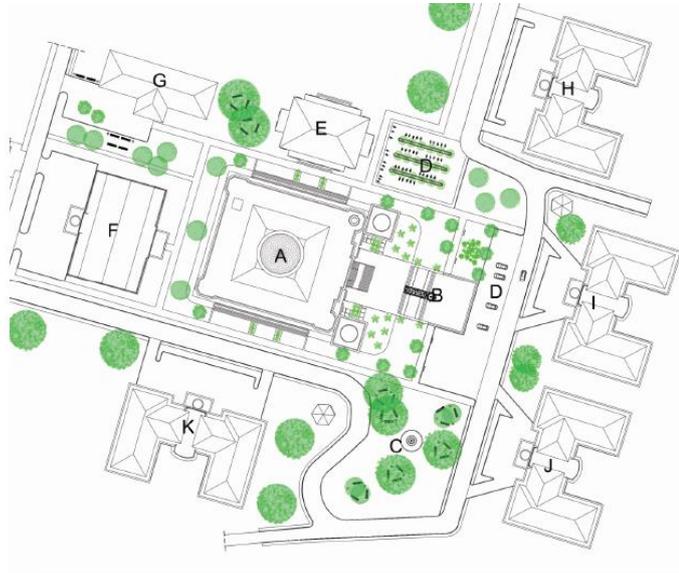


Gambar. 9: Desain Tapak  
Sumber: Hasil Desain, 2015



Gambar 10 Sirkulasi  
Sumber: Hasil Desain, 2015

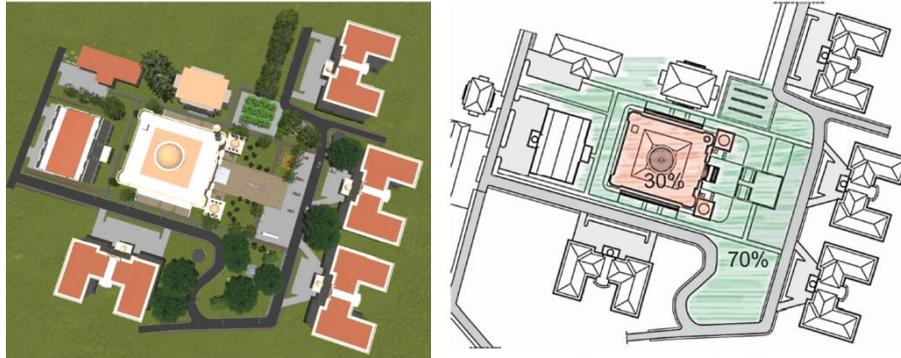
Sirkulasi dan jalur pejalan kaki merupakan bagian penting dalam suatu kawasan dimana sirkulasi menjadi akses suatu tempat.



Gambar 11: Perletakan Vegetasi  
Sumber: Hasil Desain, 2015



Gambar 12: Perletakan Furniture  
Sumber: Hasil Desain, 2015



Hasil desain :

Luas total tapak perancangan : 9883,253 m<sup>2</sup>

Luas terbangun lantai 1 = 2450 m<sup>2</sup>

Presentase terbangun =  $2450 / 9883,253 \times 100 = 24,7\%$

Luas open space =  $9883,253 - 2450 = 7433,253 \text{ m}^2$

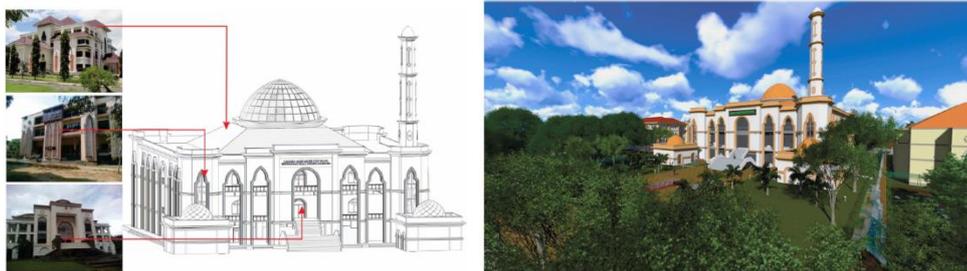
Presentase =  $7433,253 / 9883,253 \times 100 = 75,3\%$

Dengan demikian, dari segi pemanfaatan lahan redesain kawasan Masjid Amir Saud Bin Fahd menggunakan presentase lahan 30% untuk lahan terbangun dan 70% untuk ruang terbuka

Gambar 13: Pemanfaatan Lahan  
Sumber: Hasil Desain, 2015

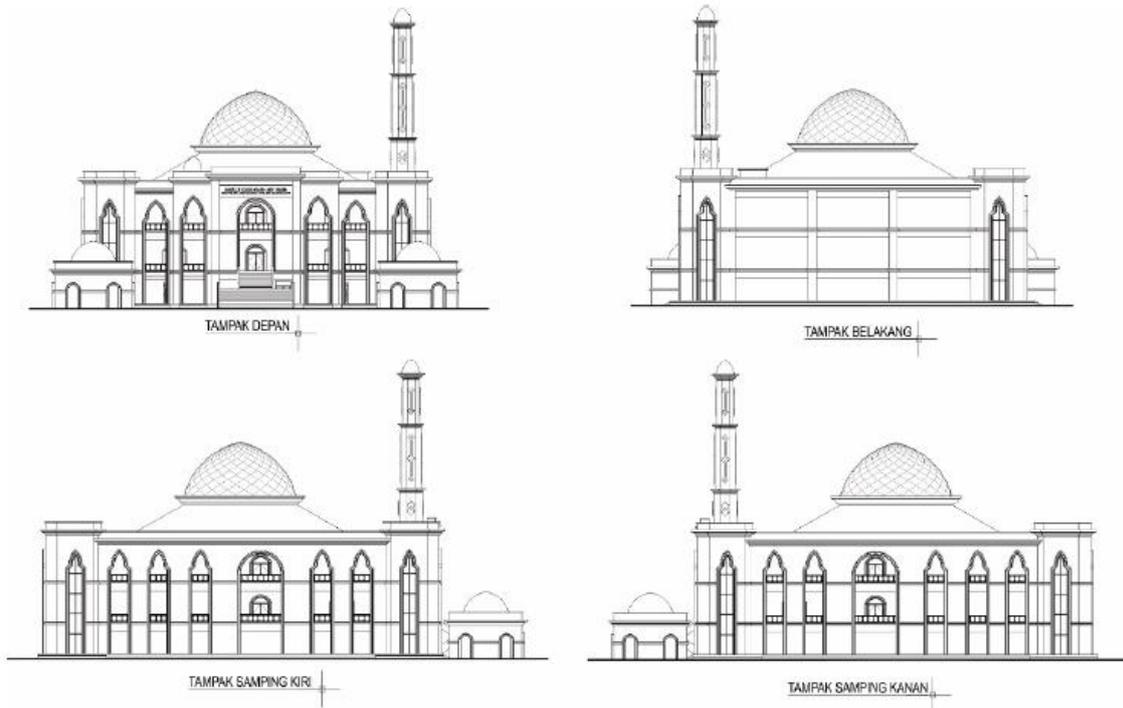
Pada lahan terbangun diperuntukkan untuk bangunan masjid yang sekaligus sebagai bangunan utama, sedangkan pada lahan yang tidak terbangun diperuntukkan untuk area terbuka, plaza, dan area parkir pada kawasan tersebut.

## 2. Desain Bangunan

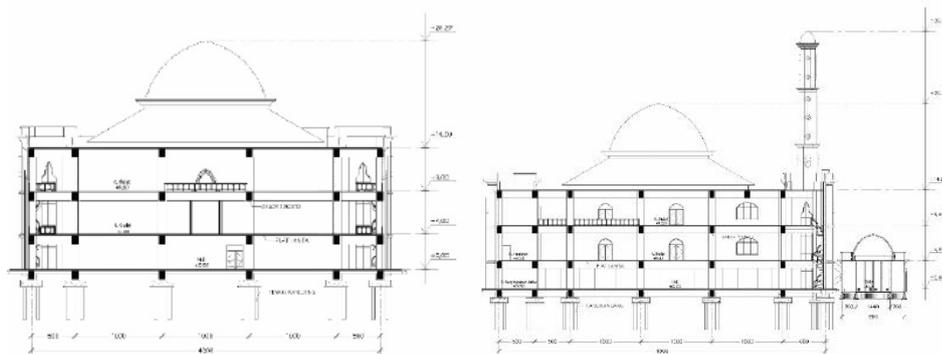


Gambar 14: Transformasi desain masjid  
Sumber: Hasil Desain, 2015

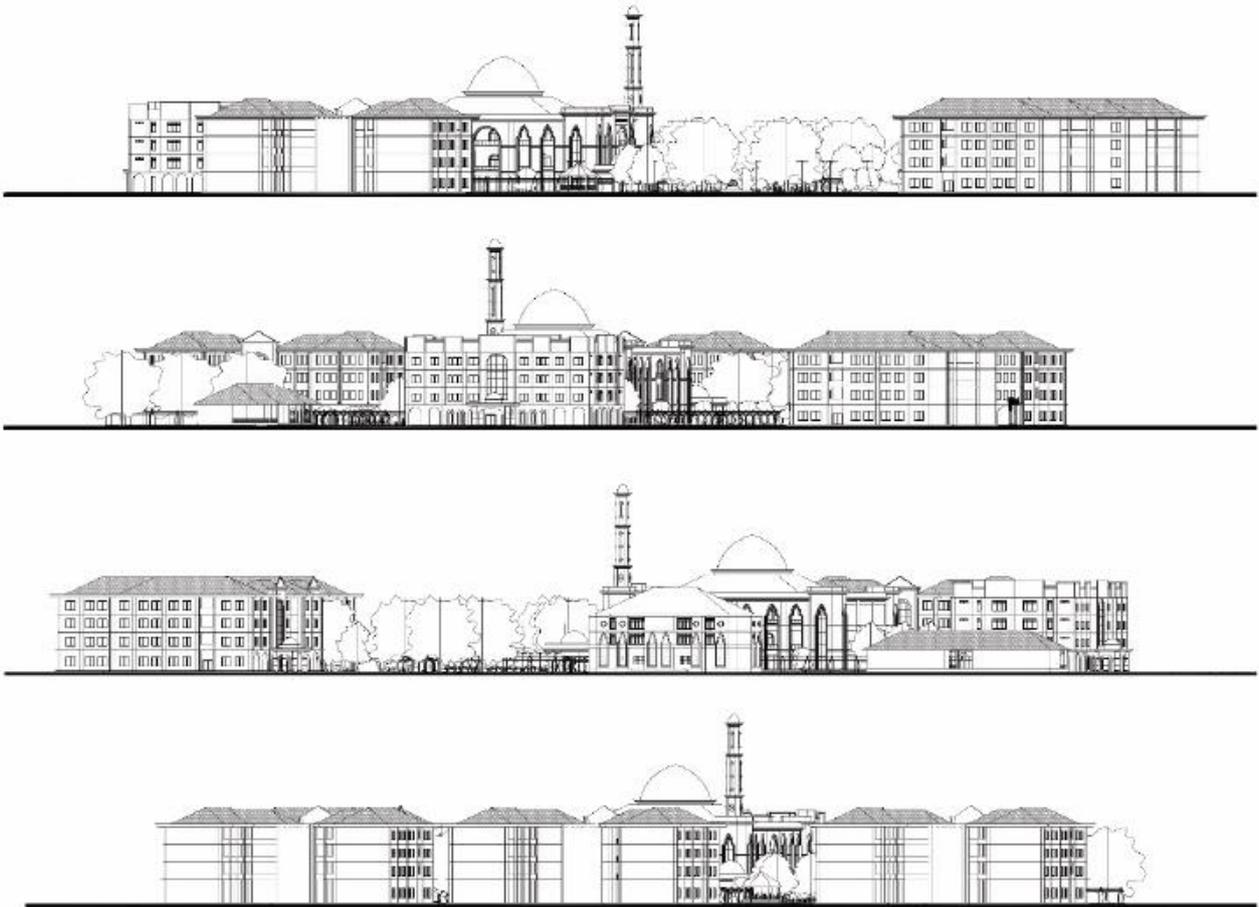
- Desain bentuk pada bangunan masjid Amir Saud Bin Fahd mengikuti desain bentuk bangunan sekitarnya agar selaras dengan kawasan tersebut.



Gambar 15: Tamapak Mesjid  
Sumber: Hasil Desain, 2015



Gambar 16 : Potongan Mesjid  
Sumber: Hasil Desain, 2015



Gambar 17: Tampak Kawasan  
Sumber: Hasil Desain, 2015

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alkamal, Arfian Muslim. 2012. Asrama Mahasiswa Putra Kampus II UIN Alauddin Dengan Penekanan Hemat Energi.
- Armis, Ronald. 2011. Pengelolaan Lanskap Jalur Hijau Kota Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru Oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Pekanbaru.
- Aslah, Gunawan. 2010. Fungsi dan Peran Masjid. Institut Manajemen Masjid.
- Ferina. 2012. Redesain Wisma Fajar Senayan untuk Fungsi Wisma Atlet Yang Mendukung Pemulihan Kelelahan Konsep Perencanaan Dan Perancangan.
- Hakim, Rustam. 2011. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta. Hlm 3.
- Hakim, Rustam. 2003. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain edisi 2, Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Handryant, Aisyah N. 2010. Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Intregasi Konsep habluminallah, habluminannas, dan habluminal'alam.
- Heryanto, Bambang. 2011. Roh dan Citra Kota, Peran Perancangan Kota sebagai Kebijakan Publik.
- Novia, Eka. 2013. Penataan Lanskap Pada Resort Di Pulau Derawan Sebagai Penunjang Phsyiological Cooling Di Dalam Bangunan.
- Purwantiasning, Ari Widyati. 2012. Konsep Ruang Terbuka Sebagai Elemen Arsitektur Kota.
- Rahmadhani, Galang. 2012. Redesain Masjid Raya Darussalam di Palangka Raya, Tugas Akhir Sarjana Strata-1.
- Shihab, M. Quraish. 1997. Wawasan Al-Quran. Penerbit Mizan. Bandung. Hlm 459.
- Shihab, M. Quraish. 1997. Wawasan Al-Quran. Penerbit Mizan. Bandung. Hlm 462.
- TA Rachman. 2013. Penataan Kembali Kawasan Pasar Bunga Dan Pasar Hewan. (Splendid) Kota Malang.

**WEBSITE**

- <http://dimaszon.blogspot.com/2013/03/5-masjid-kampus-terindah-indonesia.html> diakses 3 april 2014.
- <https://jawatimuran.wordpress.com/2012/05/02/masjid-ar-fachruddin-unmuh-malang/> diakses 3 april 2014.
- <http://kabarkitajitu.blogspot.com/2013/04/30-april-uin-wisuda-479-mahasiswa-uin.html> diakses 22 april 2014
- <http://mardliyyah.wg.ugm.ac.id/index.php/news/detail/6> diakses 3 april 2014.